BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti ini sudah banyak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan.Suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa intern maupun extern, disamping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukan tingkat keamanan atau margin of safety para kreditur terutama kreditur jangka pendek (**Munawir, 1998:114**).

Modal kerja adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang dan pembayaran lainnya (**Sutrisno, 2009:49**).

Modal kerja yang cukup dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan seperti melindungi kemungkinan terjadinya krisis modal kerja karena turunnya nilai aset lancar, memungkinkan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya tepat waktu, menjamin dimiliknya kredit *standing* perusahaan semakin besar dan memungkinkan perusahaan untuk menghadapi kesulitan keuangan yang mungkin terjadi, memungkinkan perusahaan untuk memiliki jumlah persediaan yang cukup untuk melayani konsumennya, memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredityang lebih ringan kepada pelanggannya dan memungkinkan perusahaan

beroperasi lebih efisien karena tidak kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Tetapi dengan adanya modal kerja yang berlebihan menujukan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan **(Munawir, 1998:114).**

Modal kerja dapat diukur dengan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar perusahaan tersebut **(Sofyan Syafri Harahap, 2009:288).**

Sedangkan ukuran perusahaan adalah rata-rata besarnya total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (**Yunika danSuherman, 2007:37**). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total assets pada periode tersebut.

Menurut **Eljelly (2004)** menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaannya, semakin tinggi profitabilitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti pun membahas tentang profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (**Sofyan Syafri Harahap**, **2009:104**).

Menurut **Simamora** (**2000:528**), yaitu bahwa profitabilitas dapat dilihat dari laba bersih serta penjualan bersihnya atau dengan menggunakan Profit Margin.

Perusahaan farmasi yaitu bergerak dibidang kesehatan yang bertugas untuk membuat, mengembangkan dan mendistribusikan obat.Perusahaan farmasi biasanya membuat obat generik atau obat-obat yang mempunyai merek terkenal. Dalam pembuatan obat ini pun telah menggunakan mesin-mnesin yang canggih yang dibeli perusahaan demi keefektifannya.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diambil yaitu PT.Indofarma (Persero) Tbk, PT.Kimia Farma (Persero) Tbk, PT.Kalbe Farma Tbk, PT.Merck Tbk, PT.Darya-Varia Laboratoria Tbk dan PT.Tempo Scan Pacific Tbk.

Berikut adalah data rata-rata dari Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (Profit Margin) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.3

Perkembangan Rata-rata Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009

No.	Tahun	Modal Kerja (million rupiah)	Ukuran Perusahaan (Ln)	Profitabilitas %
1	2007	938.693	14.295	8.08
2	2008	959.087	14.438	7.98

3	2009	1.032.280	14.557	8.07
4	2010	1.228.281	14.626	9.18
5	2011	1.415.215	14.723	11.64

Dari tabel diatas dapat dilihat fenomena di tahun 2008 terjadi penurunan profitabilitas dibandingkan dengan tahun-tahun yang lainnya, yaitu menjadi 7.98 %. Posisi modal kerja dalam keadaan tinggi yaitu di posisi 959.087. Penurunan ini diakibatkan oleh krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008 terutama pada triwulan ke III menyebabkan harga komoditi primer naik dan harga minyak pun naik. Berbanding terbalik dengan pendapat **Eljelly (2004)** yaitu bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi profitabilitas.

Berdasarkankeadaan di atas yaitu adanya kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan mengenai Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan. Maka dapat menjadi sebuah fenomena yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari data rata-rata Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dapat dilihat bawa dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2007-2011 dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan Farmasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

berfluktuasi atau berubah-ubah. Maka dari itu perlu adanya analisis atau kajian dengan menggunakan Modal Kerja dan Ukuran Perusahaaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Modal Kerja pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penulisan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1 Untuk mengetahui perkembangan Modal Kerja pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2 Untuk Mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3 Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4 Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultanj maupun parsial.

4.4 Kegunaan Penelitian

4.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila menghadapi kondisi Modal Kerjadan Ukuran Perusahaan yang dpat mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. Dari hasil penelitian ini maka perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memaksimalkan laba.

2. Bagi karyawan

Agar karyawan pun mengerti tentang efek dari Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan ini.Serta memahami lebih dalam Modal Kerja dan Ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaannya.

4.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti.

Sebagai wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti agar lebih paham khususnya dalam hal modal kerja, ukuran perusahaan serta profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Pembaca.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi pembaca sebagai wawasan baru dan pengetahuan baru ataupun tambahan ilmu pengetahuan dari minimal menjadi maksimal bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilakukan di perusahaan farmasi serta data keuangan yang diambil yaitu dari Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 WaktuPenelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 12 bulan (1 tahun) oleh peneliti dimulai dari September 2012 hingga Juli 2013

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Prosedur	Bulan						
	Jan 2013	Feb 2013	Mar 2013	Apr 2013	Mei 2013	Jun 2013	Jul 2013
1.Penyusunan usulan penelitian							
2. Bimbingan							
3. Pendaftaran seminar usulan penelitian							
4.Meminta surat pengantar keperusahaan							
5. Seminar usulan penelitian							
6. Perbaikan							
7.Pengumpulan data							
8. Pengolahan data							
9.Penyusunan laporan dan bimbingan							
10.Pendaftaran ujian sidang akhir							
11. Ujian sidang akhir							